



## Pemkot Yogya Perluas Layanan Mobil Jenazah

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berencana menambah unit mobil jenazah tahun ini. Penambahan armada ini untuk mendukung langkah perluasan layanan mobil jenazah tersebut.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogyakarta Hadi Muhtar mengakui, masih membutuhkan kendaraan tambahan untuk memberikan layanan antar-jemput jenazah. Hingga saat ini, baru ada tiga armada mobil jenazah yang disiapkan di UPT Panti Karya. "Respons masyarakat cukup tinggi, sehingga sangat butuh tambahan armada," kata dia, kemarin.

Adanya tambahan armada ini akan membantu langkah Pemkot Yogyakarta memperluas layanan. Selama ini, layanan mobil jenazah itu hanya melingkupi wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kelak, layanan itu diharapkan bisa menjangkau hingga ke luar DIY. Meskipun, Hadi mengatakan, hanya warga beridentitas Kota Yogyakarta yang dapat memanfaatkan layanan gratis antar-jemput jenazah tersebut.

Menurut Hadi, sudah banyak permohonan yang masuk agar layanan mobil jenazah itu bisa menjangkau hingga ke luar daerah. Namun, kata dia, terbentur dengan regulasi yang ada. Karena itu, ia mengatakan, perluasan layanan itu akan dibarengi dengan revisi peraturan wali kota (perwal) terkait operasional mobil jenazah. "Harapan saya, revisi perwal selesai tahun ini dan awal 2016 mobil baru bisa dimanfaatkan hingga luar daerah," kata dia.

Pemanfaatan mobil ambulans khusus untuk layanan antar-jemput jenazah itu tidak terbatas bagi warga kurang mampu. Menurut Hadi, seluruh penduduk Kota Yogyakarta yang anggota keluarganya meninggal dunia bisa menggunakan layanan tersebut. Layanan antar-jemput jenazah ini meliputi mulai dari rumah sakit, rumah duka, hingga ke pemakaman.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta Hary Setyawana membenarkan peningkatan permintaan masyarakat akan layanan mobil jenazah gratis. Karena itu, ia mengatakan, dinasny sudah menganggarkan penambahan tiga mobil jenazah dalam APBD Perubahan (APBD-P) 2015. Ia mengatakan, dinasny sudah berkoordinasi dengan Dinsosakertrans terkait armada mobil jenazah tersebut. "Karena kekurangan mobil jenazah, maka perlu kami penuhi agar menunjang operasional," kata dia.

Meski baru diusulkan dalam APBD-P 2015, Hary menyebut, realisasi tambahan mobil jenazah itu tidak akan memakan waktu panjang. Lantaran, setiap pengadaan mobil di satuan pemerintah sudah menggunakan sistem *e-catalogue*. Spesifikasi kendaraan sekaligus teknis pengadaan pun terpusat melalui sistem tersebut. Ia optimistis armada baru untuk operasional layanan jenazah itu sudah terealisasi sebelum akhir tahun ini. ■ [edi.rihan@litrat](mailto:edi.rihan@litrat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005